

## Terorisme: Gejala Kriminal Media Mutakhir

Oleh: Atom Ginting Munthe  
Universitas Katolik Parahyangan

### ABSTRAK

Aksi terror terjadi karena pelakunya merasa tidak berdaya menyampaikan aspirasinya melalui cara-cara yang lazim dan terlegitimasi secara formal. Terorisme diasumsikan berkaitan dengan faktor-faktor kemiskinan, ketidakadilan sosial, ekonomi, dan politik serta jaringan teroris internasional seperti Al-Qaeda. Media massa berperan mensosialisasikan aksi-aksi teroris melalui pemberitaan yang berdampak pada munculnya ketakutan publik yang kuat. Manajemen publik yang tidak efektif dalam mengantisipasi aspirasi dan kebutuhan publik melahirkan kelompok yang merasa terpinggirkan yang kemudian dimanfaatkan oleh kaum teroris untuk mengembangkan organisasinya.

**Kata Kunci: Public management, Terrorism, Mass media, Poverty, Social Injustice and Mass fearness**

### Pendahuluan

Pemikiran konvensional dunia Barat mengenai keamanan di bawah pimpinan Amerika Serikat telah berubah sejak terjadinya serangan terhadap gedung kembar *World Trade Center* bulan September 2001. Peristiwa itu serta merta menggeser isu terorisme dari sekedar isu "transnasional pinggiran" menjadi "pusat hirauan" keamanan warga negara dan negara khususnya negara maju teristimewa Amerika Serikat. Isu ini digolongkan sebagai sesuatu yang rumit, saling berkaitan, multidimensional bukan hanya melalui masalah militer. Pendek kata, bukan suatu hal biasa, tetapi asing dan luar biasa juga menakutkan karena dan mengagetkan, datangnya pun tidak sarat dengan gejala yang belum dikenal dan mengagetkan, datangnya pun tidak terduga. Teroris selalu mengubah sasarannya secara drastis begitu pula dengan tempat, waktu, dan cara-cara yang ditempuhnya. Itulah sebabnya orang selalu terkecoh karena tidak bisa meramalkan dan mengantisipasi gerakan teroris. Namun masih terdapat pola khas dari lokasi yang sering dijadikan sasaran gerakan teroris, yaitu tempat-

tempat yang ramai didatangi publik dan menyandang simbol-simbol tertentu khususnya yang mempunyai dampak luas. Ketakutan yang ditimbulkan oleh gerakan teroris semakin mencekam karena tempat-tempat yang menyimpan simbol seperti itu jumlahnya banyak, tersebar di mana saja. Dari ciri-ciri lokasi sasaran teroris tadi maka hampir pasti teroris tidak akan pernah melakukan aksinya di tempat-tempat terpencil yang jauh dari keramaian, seperti di hutan liar atau di gunung-gunung. Sementara teroris membutuhkan jatuhnya dan penyebaran informasi luas tentang aksinya. Suatu tujuan yang membutuhkan bantuan media massa yang biasanya memantau peristiwa-peristiwa di tempat-tempat publik terbuka dan ramai dikunjungi orang. Tempat-tempat terpencil di hutan belantara atau di gunung paling pas dijadikan tempat persembunyian atau basis gerakan teroris agar kegiatan mereka terlindung dari pengamatan publik yang bisa menggagalkan rencananya. Agar aksinya tidak mudah dikenali teroris menjalankan aksinya dengan modus yang beragam mulai dari

